

PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK PADAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT DAN PUPUK NPK PADA PERTUMBUHAN BIBIT LADA (*Piper nigrum* L.)

Oleh

Kurnia Pratama Putra

RINGKASAN

Tandan kosong kelapa sawit dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik yang memiliki kandungan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanah dan tanaman. Kadar hara kompos tandan kosong kelapa sawit mengandung N total (1,91%), K (1,51%), Ca (0,83 %), P (0,54 %), Mg (0,09%), C- organik (51,23%), C/N ratio 26,82 %, dan pH 7,13. Kompos hasil tandan kosong kelapa sawit ini bisa saja diaplikasikan ke tanaman perkebunan seperti hal tanaman lada mengingat penurunan produksi lada yang terjadi sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis terbaik kompos TKKS terhadap bibit lada kemudian untuk mendapatkan dosis NPK terbaik terhadap bibit lada dan untuk mendapatkan interaksi aplikasi kompos TKKS dan pupuk NPK terbaik terhadap bibit lada. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2021 sampai dengan Juli 2021 di kebun dan Laboratorium Politeknik Negeri Lampung. Rancangan Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial, dirancang menggunakan 2 faktor yaitu kompos tandan kosong kelapa sawit dengan dosis 25 g, 50 g, dan 75 g, ditambah pupuk NPK dengan dosis 1 g, 3 g, dan 5 g. Terdapat 9 kombinasi perlakuan dan setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali, sehingga terdapat 27 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri atas 5 setek lada sehingga terdapat 135 setek lada. Perlakuan kombinasi kompos tandan kosong kelapa sawit dengan dosis 25 g, 50 g, dan 75 g ditambah dengan pupuk NPK dosis 1 g, 3 g, dan 5 g tidak berpengaruh nyata terhadap semua variabel pengamatan.

Kata kunci : Bibit lada, pupuk NPK, pupuk organik TKKS